[Hoax] Makan Bawang Mentah dan Garam Bisa Ubah Positif Covid-19 Menjadi Negatif

22 April 2021 | 58 Kali | Dedi Kerta Sujaya

Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial bahwa mengkonsumsi bawang mentah dicampur dengan garam bisa mengubah positif Covid-19 menjadi negatif hanya dalam waktu 15 menit. Unggahan informasi tersebut meluas di Facebook terutama di India.

Dilansir dari situs thequint.com, hingga 19 April 2021, baik WHO maupun otoritas kesehatan di India tidak menyarankan pengobatan rumahan apapun sebagai obat untuk Covid-19. Para ilmuwan dari Jerman telah membuat hipotesis tentang penggunaan bawang dalam pengobatan Covid-19, tetapi sejauh ini belum ada eksperimen yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Selanjutnya, Dr. S. Krishnaswamy, salah satu pendiri Indian Scientists Response to Covid-19 dan Pensiunan Profesor Bioinformatika Universitas Madurai Kamraj, menjelaskan bahwa meski bawang merah dan bawang putih memiliki senyawa yang menunjukkan aktivitas antivirus, mereka tidak dapat menyembuhkan Covid-19 atau membuat satu tes menjadi negatif.

[Hoax] Presiden Jokowi Mencopot Prabowo dan Memasukkan Ahok ke Kabinet Kerja

22 April 2021 | 44 Kali | Dedi Kerta Sujaya

Penjelasan :

Beredar sebuah video berdurasi 10 menit di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo mencopot Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan mengangkat Komisaris Utama PT Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai salah satu anggota kabinet kerja.

Faktanya, klaim bahwa Presiden Jokowi mencopot Prabowo dan mengangkat Ahok sebagai salah satu anggota kabinet kerja adalah tidak benar. Hingga kini (Kamis 22 April 2021), tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal tersebut. Selain itu, tidak ditemukan fakta dan data pendukung bahwa benar Presiden Jokowi telah melakukan reshuf?e dalam beberapa waktu terakhir ini. Sejauh ini belum ada keputusan resmi yang diumumkan Presiden Jokowi terkait isu reshuf?e yang mulai diperbincangkan banyak orang.

[Hoax] Alat Rapid Test Antigen Menunjukkan Hasil Positif saat Diteteskan Air Keran

22 April 2021 | 43 Kali | Dedi Kerta Sujaya

Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seseorang sedang menguji coba alat rapid test antigen dengan cara diteteskan dengan air keran. Disebutkan bahwa setelah alat rapid test antigen diberikan air keran hasilnya menunjukkan positif Covid-19. Video tersebut disertai narasi "Covid yg bikin confused Swab uji tes antigen dgn tetes air keran,dan apa yg terjadi, air pun positif kopit".

Dikutip dari cek fakta Liputan6.com, klaim alat rapid test antigen jika diberikan air keran akan memberikan hasil positif adalah tidak benar. Menurut Prof. Bimo A. Tejo Ph.D, Ilmuwan Kimia & Bioteknologi Universiti Putra Malaysia, menjelaskan hasil rapid test menjadi positif saat menggunakan air keran karena tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh pabrikan alat rapid test tersebut. Dalam video yang beredar, pengujian tidak memakai larutan penyangga (buffer) yang seharusnya dipakai saat menggunakan alat tersebut. Pembuat video hanya meneteskan air keran dan menunggu hasilnya dalam beberapa saat. Prof. Bimo lanjut menjelaskan bahwa alat rapid test antigen sangat sensitif terhadap keasaman (pH) sampel yang digunakan. Oleh sebab itu sampel swab hidung harus dimasukkan ke dalam larutan penyangga (buffer) supaya keasamannya stabil di kisaran pH 7-8.

[Disinformasi] Sempat Melawan saat akan Ditangkap Penghina Nabi Ditembak Mati

22 April 2021 | 48 Kali | Dedi Kerta Sujaya

Penjelasan :

Sebuah akun Youtube mengunggah video pada tanggal 19 April 2021 berdurasi 10 menit 3 detik yang berjudul “Sempat Melawan Saat Akan Ditangkap Penghina Nabi Akhirnya Ditembak Mati”.

Setelah ditelusuri, ternyata narasi pada judul unggahan video tersebut menyesatkan. Tidak terdapat pernyataan yang mengatakan bahwa Jozeph telah ditembak mati di dalam video tersebut. Adapun saat ini, polisi telah menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO) atas nama Shindy Paul Soerjomoeljono alias Jozeph Paul Zheng. DPO dikirim kepada Interpol karena berdasarkan penelusuran polisi, Paul Zhang saat ini sedang berada di Jerman.

[Disinformasi] Pejabat Pemerintah Denmark Meninggal Dunia karena Diracun saat Umumkan Larangan Vaksin AstraZeneca

22 April 2021 | 52 Kali | Dedi Kerta Sujaya

Penjelasan :

Beredar sebuah video disertai dengan keterangan yang mengklaim seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca. Video tersebut beredar di media sosial Facebook.

Dikutip dari Cekfakta.tempo.co, klaim bahwa seorang Pejabat Pemerintah Denmark, meninggal dunia karena diracun saat mengumumkan larangan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca adalah keliru. Pejabat tersebut diketahui bernama Tanja Erichsen yang merupakan Kepala Badan Obat-obatan Denmark. Dalam video tersebut, ia hanya pingsan karena kelelahan, bukan meninggal karena diracun.

[Hoax] Surat Tawaran Dana Bantuan APBN/APBD Mengatasnamakan Ditjen Dikti Kemendikbud

23 April 2021 | 44 Kali | Edy Krisna

Jalan jenderal Sudirman,Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Halaman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 0026/E.E1/TI/2021
Hal : DANA BANTUAN APBN/APBD

Kepada Yth.
1. Rektor/Ketua Lembaga Pendidikan (Negeri)
2. Rektor/Ketua Lembaga Pendidikan (Swasta) Se-Indonesia

HOAKS

Ramadhan

Untuk Ketua Lembaga diharapkan untuk mengisi data melalui form pilih form yang Telah Di berikan Atau link: bit.ly/Bantuhanramahdan2021, selambat-lambatnya tanggal 24 April 2021 pukul 24.00.

Adapun schedule proses pemberian bantuan tersebut sebagai berikut:
1. Edaran : 13 April 2021
2. Pengisian Form : 22-24 April 2021 / pukul 24.00.
3. Penyerahan Bantuan : Bantuhan Di Berikan Setelah Form Di Lengkapi. Informasi lebih lanjut, dapat menghubungi ; WA(081334462237). Candra Putra Wijaya.

Demikian atas kerjasama dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Direktur Jenderal,

Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat yang mengatasnamakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Surat tersebut memuat informasi mengenai penawaran bantuan APBN/APBD dari Program Ramadhan anggaran 2021.

Faktanya, Ditjen Dikti melalui laman Instagram-nya @ditjen.dikti mengklari?kasi bahwa surat yang beredar tersebut adalah surat palsu yang mengatasnamakan Ditjen Dikti Kemendikbud. Pihaknya juga mengajak segenap masyarakat untuk membantu menghentikan beredarnya informasi yang tidak benar tersebut.

[Disinformasi] Pertamina di Palembang Terbakar

23 April 2021 | 32 Kali | Edy Krisna

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa Pertamina di Palembang terbakar. Kejadian itu juga diklaim sama seperti insiden terbakarnya kilang minyak milik Pertamina di Balongan, Kabupaten Indramayu. Unggahan tersebut disertai video yang menunjukan kebakaran.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim tersebut salah. Dilansir dari channel YouTube Tribunnews.com, video tersebut merupakan video terbakarnya Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Compressed Natural Gas (CNG) Jakabaring di Palembang yang meledak pada Jumat, 16 April 2021. PLTG CNG diduga terbakar akibat adanya hubungan arus pendek listrik.

[Disinformasi] Flyer Larangan Mudik Tahun 2021

23 April 2021 | 59 Kali | Edy Krisna

Penjelasan :

Beredar sebuah ?yer online yang berisi tentang aturan larangan mudik tahun 2021 beserta sanksinya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya ?yer yang beredar merupakan aturan dan sanksi larangan mudik lebaran tahun 2020. Peraturan terbaru terkait larangan mudik Hari Raya Idul Fitri tahun 2021, diberlakukan mulai tanggal 22 April 2021. Larangan mudik tersebut tertuang dalam Addendum Surat Edaran Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Nomor 13 tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriyah dan Upaya Pengendalian Penyebaran Covid-19 Selama Bulan Suci Ramadhan 1442 Hijriyah. Addendum Surat Edaran ini mengatur pengetatan persyaratan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) selama H-14 peniadaan mudik (22 April - 5 Mei 2021) dan H+7 peniadaan mudik (18 Mei - 24 Mei 2021). Sedangkan, selama masa peniadaan mudik 6 - 17 Mei 2021 tetap berlaku Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nomor 13 Tahun 2021.

[Disinformasi] Video Korban Berjatuhan di India Akibat Virus Corona

23 April 2021 | 57 Kali | Edy Krisna

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang menampilkan sejumlah orang yang tergeletak di jalan dan tidak sadarkan diri. Video tersebut diklaim sebagai video korban Covid-19 berjatuhan di India.

Dikutip dari cek fakta Liputan6.com, klaim pada video tersebut adalah keliru. Video tersebut benar adanya, namun sejumlah orang yang tergeletak dan tidak sadarkan diri bukanlah korban Covid-19 di India. Faktanya, sejumlah orang dalam video tersebut adalah korban kebocoran gas di tengah malam yang muncul dari pabrik kimia ketika penerapan lockdown untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Gas tersebut berasal dari pabrik yang dioperasikan oleh LG Polymers, sebuah unit pembuat petrokimia terbesar asal Korea Selatan, LG Chem Ltd.

[Hoax] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Plt Bupati Boalemo, Anas Jusuf

24 April 2021 | 36 Kali | Edy Krisna

Penjelasan :

Beredar akun Whatsapp Plt Bupati Boalemo, Anas Jusuf, dengan nomor “+6287713946534”. Akun tersebut melakukan komunikasi kepada pengguna Whatsapp dengan menawarkan penjualan kendaraan hasil sitaan oleh Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dengan modus murah.

Berdasarkan penelusuran, dilansir dari Prosesnews.id, Juru Bicara Khusus Plt Bupati Boalemo, Helmi Rasid, menegaskan bahwa akun tersebut bukan milik Anas Jusuf. “Plt Bupati Boalemo lagi sibuk dengan urusan pemerintahan. Mana mungkin beliau jadi sales penjualan barang-barang seperti yang ditawarkan tersebut, itu penipuan,” tegas Juru Bicara Khusus, Plt Bupati Boalemo, Helmi Rasid. Helmi juga mengimbau kepada masyarakat agar tidak percaya dengan pesan Whatsapp yang mengatasnamakan Anas Jusuf, serta dimohon untuk tidak ditanggapi dan langsung diblokir.

[Hoax] Surat Bantuan Ramadhan Mengatasnamakan Dit PD Pontren Kemenag RI

24 April 2021 | 31 Kali | Edy Krisna

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4
Jakarta Telp. (021) 3811810, Fax (021) 34833660
JAKARTA

HOAKS

Penjelasan :

Beredar sebuah Surat Pemberitahuan Bantuan Program Ramadhan Anggaran 2021 sebesar Rp

10.000.000 dengan mengatasnamakan Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, surat tersebut ditujukan kepada pimpinan lembaga pendidikan islam swasta dan meminta para penerima bantuan tersebut mengirimkan beberapa dokumen seperti Identitas Pemilik Lembaga Pendidikan, juga buku rekening bank dan juga izin operasional lembaga.

Faktanya, surat tersebut adalah palsu dan bukan resmi dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Pada media sosial milik Dit PD Pontren menjelaskan bahwa informasi perihal Program Bantuan Tahun Anggaran 2021 akan disampaikan secara resmi melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, website https://ditpdpontren.kemenag.go.id/, dan kanal media sosial resmi Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

[Disinformasi] Pembegalan Sepeda Motor di Jalan Cendrawasih Palangka Raya

24 April 2021 | 51 Kali | Edy Krisna

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa gambar tangkapan layar disertai narasi yang menyebut adanya begal sepeda motor di Jalan Cendrawasih, dekat Jalan Garuda, Palangka Raya. Tampak pada gambar tangkapan layar percakapan bahwa pelaku pembegalan menggunakan pistol dan celurit.

Faktanya informasi pembegalan sepeda motor di Jalan Cendrawasih, dekat Jalan Garuda, Palangka Raya yang pelakunya menggunakan pistol dan celurit, itu tidak benar atau hoaks. Berdasarkan penyelidikan Tim Siber Bidhumas Polda Kalteng, sepeda motor tersebut tidak dibegal, melainkan diambil leasing karena pemilik sepeda motor menunggak cicilan selama satu tahun. Saat diinterogasi Tim Siber Bidhumas Polda Kalteng, pelaku pembuat dan penyebar hoaks, yang juga sebagai pemilik sepeda motor tersebut mengaku takut dengan istrinya karena menjaminkan BPKB sepeda motor untuk meminjam uang di leasing tanpa sepengetahuan istrinya.